

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis sekarang ini, setiap perusahaan harus mencari cara agar usaha mereka dapat berkembang. Salah satu cara agar usaha mereka dapat berkembang adalah ekspansi. Ekspansi adalah tindakan aktif yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperluas dan mengembangkan usaha yang telah ada. Ekspansi diperlukan oleh suatu perusahaan untuk lebih efisien dan lebih kompetitif serta untuk meningkatkan laba perusahaan (May, 2013).

Setiap usaha yang digeluti apapun itu bidangnya, pasti akan membutuhkan perluasan usaha, baik usaha di bidang yang sama atau usaha yang akan mendukung kebutuhan dari usaha awal. Dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan industri otomotif dalam negeri mengalami kemajuan yang sangat pesat, indikasinya adalah meningkatnya produksi mobil di tahun 2012 yang diprediksi menembus angka satu juta unit, sedangkan penjualan mobil baru di Indonesia di tahun 2012 telah menembus 1.026.602 unit, ini merupakan rekor tertinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya (Amin, 2013). Oleh karenanya, industri dalam bidang jasa yang mendukung industri otomotif ini cukup menjanjikan, salah satu industri dalam bidang jasa yang mendukung industri otomotif ini adalah toko onderdil mobil ([www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)).

Ekspansi bisnis adalah hal yang positif tetapi memerlukan perhitungan yang matang untuk melakukannya. Salah satunya adalah apakah perlu meminjam dari bank untuk memenuhi kebutuhan dana. Meskipun secara umum keadaan ekonomi belum pulih benar, tidak sedikit perusahaan yang merasa sudah waktunya melakukan ekspansi, karena didorong oleh permintaan yang terus meningkat dan kapasitasnya ([www.ciputraentrepreneurship.com](http://www.ciputraentrepreneurship.com)).

Dalam melakukan ekspansi, setiap perusahaan harus memperhitungkan faktor risiko dan juga kondisi keuangan perusahaan. Pertama, perusahaan harus memperhitungkan arus kas masuk dan keluar dari perusahaan tersebut, kemudian baru menggunakan metode perhitungannya. Untuk mengetahui layak tidaknya suatu perusahaan membuka cabang baru, penulis menggunakan metode penganggaran modal (*capital budgeting*). Penganggaran modal bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis atau ekspansi.

Perusahaan yang penulis analisis adalah Toko GM yang bergerak di jasa yang mendukung industri otomotif tepatnya menjual berbagai macam onderdil untuk mobil. Saat ini Toko GM merupakan toko yang menjual berbagai macam *sparepart* mobil, ban luar mobil, dan berbagai macam oli mesin di daerah Banyumas. Toko ini tergolong toko kecil, karena toko ini terletak dalam sebuah ruko kecil yang luasnya kurang lebih hanya 70 meter persegi. Oleh karena itu persediaan barang di toko mereka sedikit dan tidak lengkap, karena keterbatasannya untuk menyimpan persediaan barang.

Untuk memperbesar laba mereka, maka Toko GM memilih untuk melakukan ekspansi, yakni membuka cabang baru di tempat yang menjangkau target pasar yang lebih luas lagi. Untuk menjangkau target pasar yang lebih luas lagi maka perusahaan

tersebut harus mencari tempat yang strategis dan banyak kendaraan roda empat yang beroperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **PENILAIAN KELAYAKAN EKSPANSI DENGAN METODE PENGANGGARAN MODAL PADA TOKO GM.**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari uraian di atas terlihat bahwa ekspansi menjadi salah satu pilihan bagi perusahaan untuk meningkatkan laba mereka, dari hal tersebut dapat ditemukan masalah-masalah yang menarik untuk dikaji. Adapun masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Berapa besar investasi awal yang dibutuhkan untuk membuka cabang baru?
2. Berapa besar estimasi arus kas masuk dan keluar?
3. Berdasarkan metode penganggaran modal, apakah rencana mendirikan cabang baru ini layak dilakukan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian kelayakan ekspansi dengan metode penganggaran modal terhadap suatu perusahaan.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa besar investasi awal yang dibutuhkan oleh Toko GM untuk mendirikan cabang baru.

2. Untuk mengetahui seberapa besar arus kas masuk dan arus kas keluar dari cabang baru ini.
3. Untuk mengetahui kelayakan pendirian cabang baru berdasarkan metode penganggaran modal.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi Toko GM, untuk mengetahui bahwa pendirian cabang baru ini layak atau tidak bagi Toko GM.
2. Bagi akademisi, untuk membuktikan bahwa metode penganggaran modal, mampu membantu para investor untuk menentukan layak atau tidaknya suatu investasi.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, sebagai sumber informasi tambahan atau bahan pembandingan dengan penelitian yang dijelankannya.